

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN KLIEN, OPINI AUDIT, UKURAN KAP, PERGANTIAN MANAJEMEN TERHADAP AUDITOR SWITCHING
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2009-2013)**

Maria Ulfah

Jl. Raya Sumbersari No. 85 A Malang

Email: mariaulfahacc_20@yahoo.com

HP. 081231373002/085852224543

***Abstract:** The management of a company's interest to present the financial statements as a description of their job performance. This report potentially affected private interests, while the third party, there is external users of financial statements as very interested to get reliable financial statements. Here, the role of public accountants as an independent party to mediate the two parties (principal and agent) with the different interests. the growing need for audit services influential the development of the public accounting profession in Indonesia. Increasing the amount of public accounting firms (furthermore referred to as KAP) which operates can lead to competition between KAP with one another, thus allowing the company to move from one KAP to another KAP, and also to maintain and enhance the independence and objectivity of the auditor to the information presented. This Research aims to know the effect of Client Size, Audit Opinion, Accountant Firm Size, Management Changes to Auditor Switching (Empirical Study on Banking Business which Listing on Indonesia Stock Exchange period 2009-2013).*

The data used are secondary data in the form of the financial report banking business audit registered on the Indonesia Stock Exchange 2009-2013. Sample obtained by the method purposive sampling with 14 samples late based on predetermined criteria obtained 70 observations. Data analysis technique used is logistic regression analysis who consist of stages of descriptive statistics and hypothesis testing research.

The result show that the size of the public accountant and management changes effect on auditor switching on banking business which listing on Indonesia Stock Exchange period 2009-2013, whereas the audit opinion and management change have no effect on auditor switching, while the client size, the audit opinion does not affect the auditor switching.

Keywords: Client Size, Audit Opinion, Accountant Firm Size, Management Changes, Auditor Switching

Laporan keuangan memiliki karakteristik kualitatif sebagai ciri khas yang menjadikan informasi di dalam laporan keuangan bermanfaat bagi penggunanya. Karakteristik kualitatif tersebut terdiri dari empat, yaitu : dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Informasi yang dapat dipahami memberikan kemudahan bagi penggunanya. Sedangkan informasi yang memiliki kualitas relevan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil pengguna dengan membantu mereka dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, sekarang, atau masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi pengguna di masa lalu (IAI, 2007 : 5). Laporan keuangan merupakan media pertanggungjawaban manajemen perusahaan kepada pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Jika reliabilitas dan akseptabilitas informasi laporan keuangan diperlukan maka dapat dilakukan audit atas laporan keuangan oleh pihak independen atau akuntan publik (Herbert, 1979: 4).

Laporan ini berpotensi dipengaruhi kepentingan pribadi, sementara pihak ketiga, yaitu pihak eksternal selaku pemakai laporan keuangan sangat berkepentingan untuk mendapatkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Di sinilah peran akuntan publik sebagai pihak yang independen untuk menengahi kedua pihak (agen dan prinsipal) dengan kepentingan berbeda tersebut (Damayanti dan Sudarma, 2007), yaitu untuk memberi penilaian dan pernyataan pendapat (opini) terhadap kewajaran laporan keuangan yang disajikan.

Melalui Standar auditing, seorang auditor diwajibkan bersikap independen, dalam arti tidak mudah dipengaruhi, Independen disini berarti akuntan publik lebih mengutamakan kepentingan publik di atas kepentingan

manajemen atau kepentingan auditor itu sendiri dalam membuat laporan audit. Oleh sebab itu, keberpihakan auditor dalam hal ini seharusnya lebih diutamakan pada kepentingan publik (IAI, 2001).

Nasser *et. al.* (2006) dalam Martina (2010) berpendapat bahwa independensi seorang auditor akan hilang apabila auditor terlibat dalam hubungan pribadi dengan klien, karena hal ini dapat mempengaruhi sikap mental dan opini mereka ketika melakukan pekerjaan. Salah satu ancamannya adalah *audit tenure* yang panjang. *Audit tenure* yang panjang dapat menyebabkan auditor untuk mengembangkan “hubungan nyaman” serta kesetiaan yang kuat atau hubungan emosional dengan klien mereka yang dapat mencapai tahap dimana independensi auditor terancam. *Audit tenure* yang panjang juga memberikan hasil familiaritas yang tinggi sehingga dapat menyebabkan kualitas dan kompetensi kerja auditor dapat menurun ketika mereka mulai untuk membuat asumsi-asumsi yang tidak tepat dan bukan evaluasi objektif dari bukti saat ini.

Nasser *et al.* (2006) juga percaya bahwa hubungan yang panjang bisa menyebabkan auditor memiliki kecenderungan kehilangan independensinya. Auditor yang memiliki hubungan yang lama dengan klien diyakini akan membawa konsekuensi ketergantungan tinggi atau ikatan ekonomik yang kuat antara auditor terhadap klien. Semakin tinggi keterikatan auditor secara ekonomik dengan klien, makin tinggi kemungkinan auditor membiarkan klien untuk memilih metode akuntansi yang ekstrim. Kekhawatiran ini memiliki bukti yang kuat yaitu Enron salah seorang klien dari KAP Arthur Anderson di Amerika Serikat yang bergerak dalam bidang usaha energi dan melakukan difersifikasi

usaha hingga yang tidak ada hubungannya dengan energi. KAP Arthur Anderson merupakan salah satu KAP besar yang masuk dalam jajaran *Big five* yang terlibat kecurangan yang dilakukan oleh Enron membiarkan kliennya melakukan praktek akuntansi yang tidak sehat dan menjadi auditornya selama 16 tahun dari tahun 1985 sampai tahun 2001 sehingga menyebabkan KAP tersebut runtuh pada tahun 2001 karena kehilangan independensinya. Akibat dari kasus ini, lahirlah *The Sarbanes Oxley Act (SOX)* pada tahun 2002 yang digunakan untuk memperbaiki struktur pengawasan terhadap KAP dengan menerapkan pergantian KAP dan auditor secara wajib. Namun, ada yang menentang gagasan rotasi wajib auditor yang dianjurkan oleh AICPA karena mereka percaya bahwa biaya lebih besar daripada manfaat. Rotasi dan *switching* yang sering akan mengakibatkan peningkatan *fee* audit sebagai manfaat yang bisa diperoleh dari biaya yang lebih rendah berikutnya setelah tahun-tahun awal dari setiap audit tidak akan sepenuhnya direalisasikan. Kelemahan lain adalah bahwa pengetahuan yang diperoleh selama meningkatkan kualitas pekerjaan audit akan sia-sia dengan pengangkatan seorang auditor baru (Nasser *et al.*, 2006).

PWC (2002) dalam Nasser *et al.* (2006) menentang sama sekali pertukaran auditor secara wajib yang sedang diusahakan oleh legislator di AS melalui SOX saat itu. Mereka, dan pendukung yang lain, berpendapat bahwa hubungan yang panjang antara auditor dengan klien akan membuat auditor menjadi ahli dan sangat paham terhadap bisnis klien. Sehingga, auditor lebih awas terhadap perilaku manajemen yang ekstrim dan paham dengan pilihan-pilihan akuntansi

yang ada di dalam bisnis itu. Artinya, mereka tidak menyetujui bahwa perilaku Arthur Andersen akan juga menjadi perilaku auditor yang lain.

Perbedaan pendapat ini menarik untuk diteliti. Sebenarnya faktor apa yang mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan di Indonesia, mengingat terdapat pihak yang masih pro dan kontra terhadap peraturan yang ada. Selain hal tersebut, penelitian ini juga berangkat dari penelitian terdahulu yang memiliki hasil bukti empiris yang berbeda-beda mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan di Indonesia melakukan praktek *auditor switching*.

Berdasarkan latar belakang yang telah di rumuskan di atas maka dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: apakah ukuran perusahaan klien, opini audit, ukuran KAP, pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan klien, opini audit, ukuran KAP, pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013.

Metode

Fokus penelitian ini dilakukan di perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013 yang dapat diakses melalui www.idx.co.id mengenai *auditor switching* yang dilakukan oleh perusahaan perbankan dengan memprediksinya melalui variabel ukuran perusahaan *klien*, opini audit, ukuran KAP, pergantian manajemen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan auditan perusahaan perbankan yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013 yang dapat di akses melalui www.idx.co.id yang terdiri dari data total aset perusahaan, nama dewan direksi, nama kantor akuntan publik, nama akuntan publik, dan opini audit. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan auditan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013. Metode pengumpulan sampel (*sampling method*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel dipilih secara *purposive sampling* guna memperoleh representasi dari populasi yang ada agar sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2010:122). Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan di peroleh sampel sebanyak 14 perusahaan perbankan dan periode pengamatan selama lima tahun sehingga di peroleh 70 pengamatan selama penelitian.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Alasan pemilihan metode ini adalah bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat non-metrik pada variabel dependen, sedangkan

variabel independen merupakan campuran antara variabel kontinyu (data metrik) dan kategorial (data non-metrik). Karena adanya campuran skala pada variabel bebas tersebut menyebabkan asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat terpenuhi. Hal itu menyebabkan perubahan fungsi menjadi logistik dan tidak membutuhkan asumsi normalitas data pada variabel independennya. Analisis *logit* digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang mencerminkan dua pilihan atau biasa disebut *binary logistic regression* (Ghozali, 2011). Regresi logistik bertujuan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2011). Analisis regresi logistik dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan tahapan analisis terdiri dari penjelasan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Dalam analisis regresi logistik terdiri dari dua tahap yakni penjelasan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis penelitian. Penjelasan statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat variabel ukuran perusahaan klien, opini audit, ukuran KAP, dan pergantian manajemen. Empat variabel tersebut dapat diketahui nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi dari data dalam skala rasio, sedangkan data dalam skala nominal maupun ordinal dapat dijelaskan dari frekuensi atau jumlahnya. Tahap yang kedua yakni pengujian hipotesis penelitian. Tahapan dalam pengujian dengan menggunakan uji regresi logistik dapat dijelaskan sebagai berikut (Ghozali, 2005): 1). Uji *overall Model Fit* atau uji keseluruhan model ini adalah untuk menguji variabel

independen di dalam regresi logistik secara serentak atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji *overall model fit* ini dihitung dari perbedaan nilai -2LL antara model dengan hanya terdiri dari konstanta dan model yang diestimasi terdiri dari konstanta dan variabel independen Uji -2LL mengikuti distribusi *chi square* dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*).

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	15.650	4	.004
	Block	15.650	4	.004
	Model	15.650	4	.004

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Sig. Model sebesar 0,04 karena nilai ini lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan klien, opini audit, ukuran KAP, dan pergantian manajemen secara simultan berpengaruh terhadap *auditor switching*. 2). Pada Uji Wald, pengujian hipotesis akan dilakukan secara individual atau secara parsial, Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	LnTA	-.110	.104	1.101	1	.294	.896
	Opini	.876	1.160	.570	1	.450	2.401
	KAP	-1.646	.642	6.581	1	.010	.193
	CEO	1.504	.641	5.497	1	.019	4.499
	Constant	1.216	2.169	.314	1	.575	3.375

a. Variable(s) entered on step 1: LnTA, Opini, KAP, CEO.

Sumber: out put spss versi 15,00, 2014

Berdasarkan Tabel di atas hasil pengujian secara individual atau parsial sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan (UK)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa diperoleh nilai *wald* sebesar 1,101 (sig. 0,294). Nilai signifikansi 0,294 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yaitu variabel ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor *switching*. Semakin besar total aset perusahaan tidak mempengaruhi keputusan untuk melakukan *auditor switching*.

Variabel LnTA yang bertanda negatif (-) menunjukkan bahwa peningkatan total aset mengakibatkan perusahaan memiliki kecenderungan untuk tidak melakukan *auditor switching*. Nilai *odd ratio* sebesar 0,896 menunjukkan bahwa peningkatan LnTA akan meningkatkan kecenderungan perusahaan

melakukan *auditor switching* sebesar 0,896 kali lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengalami peningkatan LnTA.

2. Opini Audit (OPINI)

Pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa diperoleh nilai wald sebesar 0,570 (sig. 0,450). Nilai signifikansi 0,450 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yaitu variabel opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

3. Ukuran KAP (KAP)

Pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa diperoleh nilai wald sebesar 6,581 (sig. 0,010). Nilai signifikansi 0,010 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu variabel ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Variabel KAP yang bertanda negatif (-) menunjukkan bahwa semakin besar ukuran KAP mengakibatkan perusahaan memiliki kecenderungan untuk tidak melakukan *auditor switching*. Nilai *odd ratio* sebesar 0,193 menunjukkan bahwa semakin besar ukuran KAP maka akan meningkatkan kecenderungan perusahaan untuk melakukan *Switching* sebesar 0,193 kali lebih tinggi dibandingkan dengan KAP kecil.

4. Pergantian Manajemen (CEO)

Pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa diperoleh nilai wald sebesar 5,497 (sig. 0,010). Nilai signifikansi 0,019 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu variabel pergantian manajemen berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Variabel pergantian manajemen bertanda positif (+) menunjukkan bahwa apabila perusahaan melakukan pergantian direksi/CEO memiliki kecenderungan untuk melakukan *auditor switching*. Nilai *odd ratio* sebesar 4,499 menunjukkan bahwa semakin tinggi faktor pergantian manajemen akan meningkatkan kecenderungan perusahaan melakukan *auditor swiching* sebesar 4,499 kali lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan pergantian manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, Z., S.V.N.P. Siregar. (2007). *Konsentrasi Pasar Audit di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi 10, Makasar.
- Agustin, Andria., Imam, Murtono. (2010). **Analisis Model Altman Z (Zeta) – Score untuk Memprediksi Kebangkrutan PT. Bank Century Tbk. (Periode 2000-2008)**. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, Jakarta
- Agoes, Sukrisno. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Akuntan Publik*. (Edisi ketiga. Jilid 2). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Al-Qur'an Al-Karim dan terjemahan
- Arens, A. A, Randal J Elder, dan Marks S. Beasley. (2001). *Auditing dan Pelayanan Verifikasi: Pendekatan Terpadu Edisi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2004). *Auditing dan Pelayanan Verifikasi : Pendekatan Terpadu Edisi Indonesia*. Jakarta: PT. Indeks.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2006). *Teori Akuntansi*. (Edisi 5). Terjemah oleh Ali Akbar Yulianto dan Risnawati Dermauli. Jakarta: Salemba Empat.
- Boynton, Johnson., Kell. (2008). *Modern Auditing Jilid 1 Edisi Ketujuh (Alih Bahasa Rajoe, P.A., Gania, G., Budi, I. S.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene., Joel F Houston. (2001). *Manajemen Keuangan II* Jakarta: Salemba Empat
- Chadegani, Arezoo A., Zakiah M.M., Azam Jari. (2011). The Determinant Factors of Auditor Switch among Companies Listed on Tehran Stock Exchange. *International Research Journal of Finance and Economics*.
- Christiawan, Y.J. (2002). Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Journal Directory : Kumpulan Jurnal Akuntansi dan Keuangan Unika Petra*. Vol. 4 / No. 2.

- Damayanti, S., M. Sudarma. (2007). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik*. Simposium Nasional Akuntansi 11. Pontianak.
- Diana, Ilfi, Nur. (2012). *Hadis-Hadis Ekonomi*. Malang: UIN Maliki Press
- Ebrahim, A. (2001). *Auditing Quality, Auditor Tenure, Client Importance, and Earnings Management: An additional Evidence*. *Auditing Conference Paper*.
- Eko Budi Setyarno, Indira Januarti, dan Faisal. (2006). *Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern*. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX. Padang.
- Divianto. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan dalam Melakukan *Auditor Switch* (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*. Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.
- Febrianty. (2011). Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2007 – 2009. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*. 1(3).
- Febrianto, Rahmat. (2009). Proksi Kualitas Audit. Diperoleh tanggal 15 April 2014 dari <http://perpusol-samsan.blogspot.com/search/label/AUDITING>
- Ghazali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. (2003). *Ekonometrika Dasar : Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- _____. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro .
- Hudaib, M., T. E. Cooke. (2005). The Impact of Managing Director Changes and Financial Distress on Audit Qualification and Auditor Switching. *Journal of Business Finance and Accounting*. 32, 1703-1739.
- Husnan, Suad. (2001). *Pembelajaran Perusahaan (Dasar-Dasar Manajemen Keuangan)*. Yogyakarta: Liberty
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat

- _____. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi 2009*. Jakarta: IAI
- _____. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. (Edisi 2007). Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Jensen, M. C., Meckling, W.H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure . *Journal of Financial Economics*. Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360 dari <http://papers.ssrn.com>
- Kusharyanti. (2003). Temuan Penelitian mengenai Kualitas Audit dan Topik Penelitian Dimasa yang Akan Datang. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol 2, No. 2, 2003 Hal 25-60.
- Mardiyah, A.A. (2002). *Pengaruh Perubahan Kontrak, Keefektifan Auditor, Reputasi Klien, Biaya Audit, Faktor Klien, dan Faktor Auditor Terhadap Auditor Changes: Sebuah Pendekatan dengan Model Kontinjensi RPA*. Seminar Nasional Akuntansi V. Semarang
- Martina, Putri Wijayanti. (2010). Analisis Hubungan Auditor-Klien: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching di Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang
- Miswanto., Husnan, Suad. (1999). The Effect of Operating Leverage, Cyclicity and Firm Size on Business Risk. *Gadjah Mada International Journal of Business*. Vol. 1, No. 1, 29-43.
- Menteri Keuangan. (2003). *Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423/KMK.06/2002 jo 359/KMK.06/2003 tentang Jasa Akuntan Publik*. Jakarta
- Menteri Keuangan. (2008). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 tentang Jasa Akuntan Publik*. Jakarta
- Muhammad Yusuf dan Soraya. (2004). Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan asing dan non asing di Indonesia. Studi Kasus pada Perusahaan disektor manufaktur yang terdaftar sebagai penanaman modal asing dan perusahaan yang terdaftar sebagai penanaman modal dalam negeri. *JAAI*. Volume 8 no 1.

- Mukhlisin. (2002). Analisis Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Dan Pengaruhnya Terhadap Earning Price Ratio. *Simposium Nasional Akuntansi V*. 87-101.
- Panjaitan, Yunia, dkk. (2004). Analisis Harga Saham, Ukuran Perusahaan dan Risiko Terhadap Return yang Diharapkan Investor pada Perusahaan-Perusahaan Saham Aktif. *Jurnal Balance Vol 1 No. 1*. 56-72.
- Pradjoto. (2003). *Mencegah Kebangkrutan Bangsa*. Jakarta: Masyarakat Transparansi Indonesia.
- Pratitis, Yaňwar Titi. (2012). *Auditor Switching: Analisis Berdasar Ukuran KAP, Ukuran Klien dan Financial Distress*. *Jurnal Akuntansi FE Universitas Negeri Semarang*.
- Purbayu, Ashari Budi Santoso. (2005). *Analisis statistic dengan Microsoft exel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sayid, Sabiq. (2012). *Fiqh al-Sunnah* (Jilid 3). Yogyakarta: Penerbit Fath li al-Flam al-Arabiy.
- Situmorang, Syafrizal Helmi., dkk. (2010). *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Sinason, D.H., J.P. Jones, dan S.W. Shelton. (2001). "An Investigation of Auditor and Client Tenure". *Mid-American Journal of Business*, Vol. 16, No. 2, pp. 31-40.
- Sulistiari, Endina., Sudarno. (2012). Analisis Faktor-Faktor Pergantian Kantor Akuntan Publik. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 1, No. 2. 1-12.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sundjaja, Ridwan., Inge, Barlian. (2001). *Manajemen Keuangan Satu*. (Edisi Keempat). Jakarta: PT Prenhallindo.
- Suparlan dan Wulan Andayani. (2010). *Analisis Empiris Pergantian Kantor Akuntan Publik Setelah Adanya Rotasi Audit*. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Wilujeng, Ayu. (2011). **Penerimaan Opini Audit Going Concern, Kajian Berdasarkan: Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan**

Perusahaan, Leverage, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Reputasi Auditor. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, Jakarta.

Winarna, Jaka. (2005). Independensi Auditor: Suatu Tantangan Di Masa Depan, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Volume 5 hal 178 -186.

Afriansyah, Z. dan S.V.N.P. Siregar. 2007. "Konsentrasi Pasar Audit di Indonesia". *Simposium Nasional Akuntansi 10, Makasar*.